

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul penelitian : Gambaran pelaksanaan pengukuran tinggi badan anak balita di
Posyandu

Peneliti : Ayu Fatiras Presly

Peneliti merupakan mahasiswi Jurusan Gizi dari Politeknik Kesehatan Riau yang sedang melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pelaksanaan Pengukuran Tinggi Badan Anak Balita Di Posyandu Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru. Saya selaku peneliti mengharapkan kesediaan saudara/saudari untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti menjamin identitas dan kerahasiaan jawaban yang saudara/saudari berikan dan hanya untuk kepentingan penelitian. Sebagai tanda kesediaan saudara/saudari, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan berikut ini:

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan mengenai penelitian dengan judul: “Gambaran Pelaksanaan Pengukuran Tinggi Badan Anak Balita Di Posyandu Kelurahan Peisisr Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru”

Pekanbaru, 2024

Peneliti

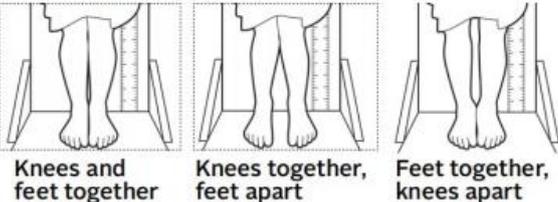
Responden

Ayu Fatiras Presly

Lampiran 2 SOP Pengukuran Tinggi Badan menggunakan Microtoise

SOP Pengukuran Tinggi Badan Anak balita		
1.	Pengertian	Urutan langkah dalam pengukuran Tinggi badan anak balita dengan benar
2.	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah langkah dalam pengukuran tinggi badan agar didapatkan hasil yang akurat dan presisi
3.	Kebijakan	
4.	Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/51/2022
5.	Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemasangan microtoise memerlukan setidaknya dua orang b. Satu orang meletakkan microtoise di lantai yang datar dan menempel pada dinding yang rata. c. Satu orang lainnya menarik pita meteran tegak lurus ke atas sampai angka pada jendela baca menunjukkan nol. Kursi dapat digunakan agar pemasangan microtoise dapat dilakukan dengan tepat. Untuk memastikan microtoise terpasang dengan tegak lurus, dapat digunakan bandul yang ditempatkan di dekat microtoise. d. Bagian atas pita meteran direkatkan di dinding dengan memakai paku atau dengan lakban/selotip yang menempel dengan kuat dan tidak mungkin akan bergeser. e. Selanjutnya, kepala microtoise dapat digeser ke atas f. Sepatu/alas kaki, kaus kaki, hiasan rambut, dan tutup kepala pada anak dilepaskan. g. Pengukur utama memposisikan anak berdiri tegak lurus di bawah microtoise membelakangi dinding, pandangan anak lurus ke depan. Kepala harus dalam posisi garis imajiner h. Pengukur memastikan 5 bagian tubuh anak menempel di dinding yaitu: bagian belakang kepala, punggung, bokong, betis dan tumit. Pada anak dengan obesitas, minimal 2 bagian tubuh menempel di dinding, yaitu punggung dan bokong i. Pembantu pengukur memposisikan kedua lutut dan tumit anak rapat sambil menekan perut anak agar anak berdiri dengan tegak. j. Pengukur menarik kepala microtoise sampai menyentuh puncak kepala anak dalam posisi tegak lurus ke dinding. k. Pengukur membaca angka pada jendela baca tepat pada garis merah dengan arah baca dari atas ke bawah (Kemenkes, 2022)

Lampiran 3 SOP Pengukuran Tinggi Badan menggunakan Stadiometer

SOP Pengukuran Tinggi Badan Anak balita		
1.	Pengertian	Urutan langkah dalam pengukuran Tinggi badan anak balita dengan benar
2.	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah langkah dalam pengukuran tinggi badan agar didapatkan hasil yang akurat dan presisi
3.	Kebijakan	
4.	Referensi	KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/51/2022
5.	Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempatkan papan pengukuran secara vertikal pada permukaan yang keras dan rata. Pastikan papan stabil. 2. Minta anak yang akan diukur untuk berdiri di tengah papan pengukuran dengan kaki rata di lantai dan punggung menempel pada papan. Saat mengukur, minta orang tua/pengasuh untuk berlutut di sisi kanan anak. Periksa berlutut di sisi kiri anak. 3. Tentukan apakah tumit anak harus menjauhi bagian belakang papan pengukuran dengan membuat garis khayal dari ujung bahu ke tumit (garis mid-aksilaris). Garis ini harus tegak lurus (90°) dari dasar papan pengukuran. 4. Angkat dagu anak sehingga mata melihat lurus ke depan. 5. Terdapat tiga posisi lutut dan kaki anak yang benar <div style="text-align: center;">  <p>Knees and feet together Knees together, feet apart Feet together, knees apart</p> </div> 6. Dengan bantuan asisten terlatih/orang tua, pastikan lengan anak menggantung di sisi tubuh dengan posisi bahu rata dan bokong anak menyentuh bagian belakang papan. Pada anak usia prasekolah dengan BB kurang atau normal, bagian belakang kepala, bahu, betis dan tumit akan sepenuhnya menyentuh bagian belakang papan. 7. Periksa kembali posisi anak. Minta asisten terlatih untuk menggeser alas kepala ke bawah hingga menyentuh ubun-ubun kepala anak. Jika asisten tidak ada, pemeriksa sendiri yang menggeser alas kepala. 8. Bacakan panjang badan sampai 0.1 cm terdekat. Asisten terlatih mencatat dan membuat plot TB. 9. Lepaskan alas kepala dan bantu anak turun dari papan pemeriksaan. 10. Periksa kembali tinggi badan yang diukur atau di plot agar lebih akurat (Kemenkes RI, 2022)

Lampiran 4 Daftar Tilik Pengukuran Tinggi Badan menggunakan Microtoise

DAFTAR TILIK PENGUKURAN TINGGI BADAN MENGGUNAKAN MICROTOISE

1. Isikan identitas Responden
2. Isikan hasil pengamatan kegiatan pengukuran tinggi badan yang dilakukan oleh responden berdasarkan SOP. Berikan tanda centang (V)
3. Isikan hasil pengukuran pada tabel hasil pengukuran
 Identitas Responden
 Nama :
 Umur :
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan :
 Posyandu :
 Hari / Tanggal :

No.	Langkah-langkah	Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1.	Pemasangan microtoise memerlukan setidaknya dua orang		
2.	Satu orang meletakkan microtoise di lantai yang datar dan menempel pada dinding yang rata.		
3.	Satu orang lainnya menarik pita meteran tegak lurus ke atas sampai angka pada jendela baca menunjukkan nol. Kursi dapat digunakan agar pemasangan microtoise dapat dilakukan dengan tepat. Untuk memastikan microtoise terpasang dengan tegak lurus, dapat digunakan bandul yang ditempatkan di dekat microtoise.		
4.	Bagian atas pita meteran direkatkan di dinding dengan memakai paku atau dengan lakban/selotip yang menempel dengan kuat dan tidak mungkin akan bergeser		
5.	Selanjutnya, kepala microtoise dapat digeser ke atas		
6.	Sepatu/alas kaki, kaus kaki, hiasan rambut, dan tutup kepala pada anak dilepaskan.		
7.	Pengukur utama memposisikan anak berdiri tegak lurus di bawah microtoise		
8.	Membelakangi dinding, pandangan anak lurus ke depan. Kepala harus dalam posisi garis imajiner		
9.	Pengukur memastikan 5 bagian tubuh anak menempel di dinding yaitu: bagian belakang kepala, punggung, bokong, betis dan tumit. Pada anak dengan obesitas, minimal 2 bagian tubuh menempel di dinding, yaitu punggung dan bokong		
10.	Pembantu pengukur memposisikan kedua lutut dan tumit anak rapat sambil menekan perut anak agar anak berdiri dengan tegak.		
11.	Pengukur menarik kepala microtoise sampai menyentuh puncak kepala anak dalam posisi tegak lurus ke dinding. Pengukur membaca angka pada jendela baca tepat pada garis merah dengan arah baca dari atas ke bawah		

Lampiran 5 Daftar Tilik Pengukuran Tinggi Badan menggunakan Stadiometer

DAFTAR TILIK PENGUKURAN TINGGI BADAN MENGGUNAKAN STADIOMETER

1. Isikan identitas Responden
2. Isikan hasil pengamatan kegiatan pengukuran tinggi badan yang dilakukan oleh responden berdasarkan SOP. Berikan tanda centang (V)

3. Isikan hasil pengukuran pada tabel hasil pengukuran

Identitas Responden

Nama :

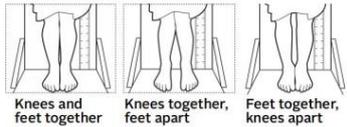
Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Posyandu :

Hari / Tanggal :

No.	Langkah-langkah	Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1.	Tempatkan papan pengukuran secara vertikal pada permukaan yang keras dan rata. Pastikan papan stabil.		
2.	Minta anak yang akan diukur untuk berdiri di tengah papan pengukuran dengan kaki rata di lantai dan punggung menempel pada papan. Saat mengukur, minta orang tua/pengasuh untuk berlutut di sisi kanan anak. Pemeriksa berlutut di sisi kiri anak		
3.	Tentukan apakah tumit anak harus menjauhi bagian belakang papan pengukuran dengan membuat garis khayal dari ujung bahu ke tumit (garis mid-aksilaris). Garis ini harus tegak lurus (90°) dari dasar papan pengukuran.		
4.	Angkat dagu anak sehingga mata melihat lurus ke depan.		
5.	Terdapat tiga posisi lutut dan kaki anak yang benar 		
6.	Dengan bantuan asisten terlatih/orang tua, pastikan lengan anak menggantung di sisi tubuh dengan posisi bahu rata dan bokong anak menyentuh bagian belakang papan. Pada anak usia prasekolah dengan BB kurang atau normal, bagian belakang kepala, bahu, betis dan tumitikan sepenuhnya menyentuh bagian belakang papan.		
7.	Periksa kembali posisi anak. Minta asisten terlatih untuk menggeser alas kepala ke bawah hingga menyentuh ubun-ubun kepala anak. Jika asisten tidak ada, pemeriksa sendiri yang menggeser alas kepala.		
8.	Bacakan panjang badan sampai 0.1 cm terdekat. Asisten terlatih mencatat dan membuat plot TB.		
9.	Lepaskan alas kepala dan bantu anak turun dari papan pemeriksaan		
10.	Periksa kembali tinggi badan yang diukur atau di plot agar lebih akurat.		

Lampiran 7 Surat Izin Satu Pintu (SIPENASAKTI)



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 391 17 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/65251
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Direktur 1 Poltekkes Kemenkes Riau, Nomor : PP.03.03/F.LII/886/2024 Tanggal 26 April 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

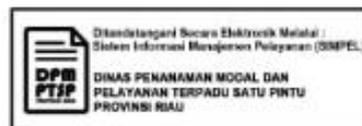
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : AYU FATIRAS PRESLY |
| 2. NIM / KTP | : 032113411008 |
| 3. Program Studi | : GIZI |
| 4. Jenjang | : DII |
| 5. Alamat | : JL.WIJAYA 1 |
| 6. Judul Penelitian | : GAMBARAN PELAKSANAAN PENGUKURAN TINGGI BADAN DI POSYANDU KELURAHAN PESISIR PUSKESMAS LIMAPULUH KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : POSYANDU KELURAHAN PESISIR PUSKESMAS LIMAPULUH KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Mei 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Wakil Direktur 1 Poltekkes Kemenkes Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN
 Perkantoran Tenayan Raya Jl. Abdul Rahman Hamid
 Gedung B-2 Lantai 1 – 2
 Pekanbaru

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Nomor : B.000.9.2/Dinkes-Umum/
 Sifat : 595/2024
 Lampiran : Biosa
 Hal : -

Kepada
 Yth. Kepala Puskesmas Limapuluh
 di -
 Pekanbaru

Riset an. Ayu Fatras Presly

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Keseluan Bangsa dan Politik Nomor : BL/04.00/Kesbangpol/1403/2024 tanggal 7 Mei 2024, tentang rekomendasi penelitian kepada :

Nama : Ayu Fatras Presly
 NIM : P032113411008
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Riau
 Fakultas/Jurusan : Gizi
 Judul : Gambaran Pelaksanaan Pengukuran Tinggi Badan di Posyandu Kelurahan Pesisir Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mengharapkan kepada Saudara untuk dapat membantu kelancaran pengumpulan data dan penilaian kepada yang bersangkutan di atas.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
 Plt. Sekretaris Dinas Kesehatan Kota
 Pekanbaru

LINA PERMADESA, S.Farm., Apt.
 NIP. 1981051720065032052



Tembusan :

Yth. 1. Wakil Direktur I Poltekkes Kemenkes Riau

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Sistem Sertifikasi Elektronik (SSE4) ASSM

Lampiran 9 Dokumentasi

1. Dokumentasi Posyandu Berlaku Terpuji



2. Dokumentasi posyandu marwah mewangi



3. Dokumentasi posyandu melekat nilai elok



4. Dokumentasi posyandu perangai berbudi



5. Dokumentasi posyandu sepenuh harapan



Lampiran 10 Data Mentah

TINGGI BADAN MENGGUNAKAN MICROTOISE																
no.	nama	usia	pendidikan terakhir	pekerjaan	lama jadi kader	P1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11
1	as	3	4	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
2	yu	5	4	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
3	sa	3	4	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2
4	nur	2	5	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2
5	sal	5	4	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1
6	ni	2	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1
7	si	3	4	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1
8	er	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	te	3	4	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2
10	be	4	6	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
11	dw	2	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1
12	ro	3	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1
13	ju	3	4	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1
14	yus	3	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2
15	har	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
16	nas	3	4	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1
17	me	3	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
18	hu	4	4	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2
19	yus	5	4	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1
20	khal	3	4	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2
21	sar	3	4	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1
22	de	4	4	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2
23	na	3	4	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2
24	hu	4	4	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2
25	si	2	4	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2

TINGGI BADAN MENGGUNAKAN STADIOMETER																
no.	nama	usia	pendidikan terakhir	pekerjaan	lama jadi kader	P1	p2	p3	p4	p5	P6	p7	p8	p9	p10	
1	as	3	4	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2
2	yu	5	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2
3	sa	3	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
4	nur	2	5	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
5	sal	5	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
6	ni	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
7	si	3	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
8	er	4	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
9	te	3	4	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2
10	be	4	6	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
11	dw	2	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
12	ro	3	4	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2
13	ju	3	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
14	yus	3	4	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2
15	har	4	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
16	nas	3	4	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1
17	me	3	4	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2
18	hu	4	4	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2
19	yus	5	4	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2
20	khal	3	4	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2
21	sar	3	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1
22	de	4	4	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2
23	na	3	4	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2
24	hu	4	4	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2
25	si	2	4	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2

Keterangan :

Usia

1 = 20-30 tahun

2 = 31-40 tahun

3 = 41-50 tahun

4 = 51-60 tahun

5 = >60 tahun

Pendidikan terakhir

1= Tidak pernah sekolah

2 = SD

3 = SMP

4 = SMA

5 = D3

6 = S1

Pekerjaan

1 = IRT

2 = Wiraswasta

3 = PNS

4 = petani

5 = peternak

6 = pedagang

Lama jadi kader

1 = < 5 tahun

2 = > 5 tahun

Prosedur pelaksanaan pengukuran tinggi badan menggunakan microtoise :

- a. Pemasangan microtoise memerlukan setidaknya dua orang
 - 1 =dilaksanakan
 - 2 =tidak dilaksanakan
- b. Satu orang meletakkan microtoise di lantai yang datar dan menempel pada dinding yang rata.
 - 1 = dilaksanakan
 - 2 = tidak dilaksanakan
- c. Satu orang lainnya menarik pita meteran tegak lurus ke atas sampai angka pada

jendela baca menunjukkan nol. Kursi dapat digunakan agar pemasangan microtoise dapat dilakukan dengan tepat. Untuk memastikan microtoise terpasang dengan tegak lurus, dapat digunakan bandul yang ditempatkan di dekat microtoise.

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- d. Bagian atas pita meteran direkatkan di dinding dengan memakai paku atau dengan lakban/selotip yang menempel dengan kuat dan tidak mungkin akan bergeser.

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- e. Selanjutnya, kepala microtoise dapat digeser ke atas

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- f. Sepatu/alas kaki, kaus kaki, hiasan rambut, dan tutup kepala pada anak dilepaskan.

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- g. Pengukur utama memposisikan anak berdiri tegak lurus di bawah microtoise membelakangi dinding, pandangan anak lurus ke depan. Kepala harus dalam posisi garis imajiner

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- h. Pengukur memastikan 5 bagian tubuh anak menempel di dinding yaitu: bagian belakang kepala, punggung, bokong, betis dan tumit. Pada anak dengan obesitas, minimal 2 bagian tubuh menempel di dinding, yaitu punggung dan bokong

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- i. Pembantu pengukur memposisikan kedua lutut dan tumit anak rapat sambil menekan perut anak agar anak berdiri dengan tegak.

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- j. Pengukur menarik kepala microtoise sampai menyentuh puncak kepala anak dalam posisi tegak lurus ke dinding.

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- k. Pengukur membaca angka pada jendela baca tepat pada garis merah dengan arah baca dari atas ke bawah (Kemenkes, 2022)

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

Prosedur pelaksanaan pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer :

- a. Tempatkan papan pengukuran secara vertikal pada permukaan yang keras dan rata. Pastikan papan stabil.

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- b. Minta anak yang akan diukur untuk berdiri di tengah papan pengukuran dengan kaki rata di lantai dan punggung menempel pada papan. Saat mengukur, minta orang tua/pengasuh untuk berlutut di sisi kanan anak. Pemeriksa berlutut di sisi kiri anak.

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- c. Tentukan apakah tumit anak harus menjauhi bagian belakang papan pengukuran dengan membuat garis khayal dari ujung bahu ke tumit (garis mid-aksilaris). Garis ini harus tegak lurus (90°) dari dasar papan pengukuran.

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- d. Angkat dagu anak sehingga mata melihat lurus ke depan.

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- e. Terdapat tiga posisi lutut dan kaki anak yang benar

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- f. Dengan bantuan asisten terlatih/orang tua, pastikan lengan anak mengantung

di sisi tubuh dengan posisi bahu rata dan bokong anak menyentuh bagian belakang papan. Pada anak usia prasekolah dengan BB kurang atau normal, bagian belakang kepala, bahu, betis dan tumit akan sepenuhnya menyentuh bagian belakang papan.

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- g. Periksa kembali posisi anak. Minta asisten terlatih untuk menggeser alas kepala ke bawah hingga menyentuh ubun-ubun kepala anak. Jika asisten tidak ada, pemeriksa sendiri yang menggeser alas kepala.

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- h. Bacakan panjang badan sampai 0.1 cm terdekat. Asisten terlatih mencatat dan membuat plot TB.

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- i. Lepaskan alas kepala dan bantu anak turun dari papan pemeriksaan.

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan

- j. Periksa kembali tinggi badan yang diukur atau di plot agar lebih akurat

1 = dilaksanakan

2 = tidak dilaksanakan